

ABSTRAK

Lita Hanggarwani, 210103020274, *Studi Intertekstual atas Novel Di Waktu Duha Karya JaisiQ dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an*, Pembimbing I Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. dan Pembimbing II H. Fakhrie Hanief, S.Th.I., SQ, M.A., Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2025

Kata Kunci: Intertekstual, Ayat Al-Qur'an, Hipogram, Transformasi, Novel

Novel seringkali mengadaptasi ajaran Islam, salah satunya dari ayat-ayat al-Qur'an, dalam membangun karakter, konflik, dan penyelesaian cerita. Salah satu novel yang memuat ajaran al-Qur'an adalah novel *Di Waktu Duha* karya JaisiQ. Pesan spiritual yang secara tersirat disampaikan dalam cerita dapat memotivasi para pembaca untuk mendekati diri kepada Allah serta menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga penting untuk memahami bagaimana teks sastra berinteraksi dengan al-Qur'an dalam membentuk makna dan pesan moral.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas ayat-ayat al-Qur'an apa saja yang diposisikan menjadi hipogram dari novel *Di Waktu Duha* karya JaisiQ dan bagaimana pola intertekstual yang berlangsung antara keduanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan studi literatur, yaitu dengan memilih, mengumpulkan dan menganalisis data dari novel *Di Waktu Duha* karya JaisiQ dan ayat-ayat al-Qur'an sebagai objek material, serta kitab-kitab tafsir.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 18 ayat al-Qur'an yang menjadi hipogram. Dalam aspek tauhid: Q.S. Al-Syu'arâ/26: 78, Q.S. Al-Taubah/9: 104, Q.S. Yâsîn/36: 82, Q.S. Al-Ra'd/13: 28, Q.S. Al-Nahl/16: 18, Q.S. Al-Baqarah/2: 29 dan Q.S. Ibrâhîm/14: 32. Dalam aspek hukum (*ahkâm*): Q.S. Al-Mâ'idah/5: 6, Q.S. Al-Baqarah/2: 238 dan Q.S. Al-Nûr/24: 30. Dalam aspek peringatan (*tadzkiir*): Q.S. Al-Nisâ/4: 78, Q.S. Al-A'râf/7: 34, Q.S. Thâhâ/20: 124, Q.S. Al-Thalâq/65: 2, Q.S. Ghâfir/40: 39, Q.S. Al-Nûr/24: 26, Q.S. Al-Thalâq/65: 4, Q.S. Al-Baqarah/2: 148. Adapun pengarang menggunakan tiga pola intertekstual untuk menerapkan hipogram dalam teks transformasinya, yaitu pola ekspansi, modifikasi, dan ekserp. Pola ekspansi digunakan oleh pengarang teks transformasi dengan merubah gramatikal, mengembangkan dan menambah suatu unsur dari hipogramnya. Adapun pola modifikasi digunakan pengarang dengan melakukan perubahan pada linguistiknya. Adapun pola ekserp digunakan pengarang dengan mengutip dan mengambil intisari dari hipogramnya. Terkadang juga ia menghilangkan sebagian unsur dari hipogramnya.